

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan pemahaman pendidikan agama islam anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. *Busy book* adalah sebuah media pembelajaran interaktif yang biasanya terbuat dari kain flanel atau *art paper* yang tersusun menjadi sebuah buku interaktif bagi anak, dengan menggunakan warna yang cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap materi aqidah dengan contoh yang konkret, merangsang daya pikir, imajinasi, kreativitas, dan membangun inisiatif anak.

Didalam *busy book* ini berisi aktifitas-aktifitas sederhana seperti menempelkan, menyusun, puzzle, menulis, menarik garis, maze dan lainnya. *Busy book* ini merupakan media pembelajaran yang konkret untuk mengajarkan pendidikan agama islam terkhusus materi aqidah keesaan Allah yang memuat: tiga landasan utama dalam islam, Asmaul husna, Allah Maha Pencipta, menulis kalimat syahadat, Allah Maha Esa dan tidak ada sesembahan selain-Nya, rukun islam, rukun iman, kalimat thayyibah dan penerapan perbuatan baik sehari-hari. Dari uraian diatas penulis ingin mengembangkan media *busy book* PAI yang didalamnya terdapat ilustrasi gambar yang akan dilengkapi dengan materi aqidah serta dilengkapi dengan permainan sederhana yang menarik bagi anak.

Adapun model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada pendekatan ADDIE yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). Hasil pengembangan produk ini didapatkan setelah melakukan kelima tahapan ADDIE sebagai berikut:

## 1. Analisis (*Analysis*)

. Tahap analisis ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis serta mengkaji kurikulum, tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik terhadap media pembelajaran ataupun informasi yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan informasi pada saat observasi di Raudhatul Athfal Bunayya ICBB, sekolah ini menggunakan kurikulum merdeka PAUD yang digabungkan dengan nilai-nilai keislaman.

Pada tahap analisis masalah dan kebutuhan, yang dilakukan di Raudhatul Athfal Bunayya ICBB Yogyakarta didapatkan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada salah satu guru yang mengajar dikelas B4 dengan rentang anak usia 5-6 tahun. Adapun hasil yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi secara langsung dikelas yaitu didapati bahwa tujuan pembelajaran pada sebagian anak belum sepenuhnya tercapai dan masih terdapat peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran pendidikan agama islam terkhusus pembelajaran aqidah yang masih bersifat abstrak. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

- a. Belum adanya media pembelajaran khusus yang digunakan oleh guru pada pembelajaran pendidikan agama islam terkhusus materi aqidah.
- b. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode konvensional seperti menghafal, berceramah, dan bercerita sehingga pembelajaran hanya satu sisi saja, dan anak hanya mendengarkan yang diceritakan oleh guru.
- c. Pemahaman pendidikan agama islam anak masih pada tahap dasar dan belum terlalu melekat, yang dilihat dari proses pembelajaran ketika tanya jawab kuis aqidah, anak-anak tidak menjawab secara langsung.

- d. Belum adanya pengembangan media pembelajaran yang khusus membahas tentang materi PAI terkhusus aqidah untuk anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya ICBB Yogyakarta.
- e. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran khusus PAI materi aqidah yang interaktif, konkret, terdapat ilustrasi gambar, keterangan yang jelas serta contohnya yaitu berupa media cetak.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan adanya pengembangan dalam media pembelajaran PAI terkhusus pada materi aqidah yang dapat memuat gambar, interaktif, konkret, dan keterangan yang jelas berupa media cetak. Adapun media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu media *busy book* PAI yang disajikan secara konkret dan interaktif dengan gambar serta warna yang menarik bagi anak dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

## 2. Perancangan (*Design*)


Setelah proses menganalisis permasalahan dan kebutuhan peserta didik, proses tahap selanjutnya yaitu merancang desain *busy book* Pendidikan agama islam series aqidah dan buku pedoman penggunaan media tersebut sebagai panduan untuk guru dan orangtua. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah Mendesain Media *Busy Book*
  - 1) Menentukan ukuran desain media *busy book* dalam meningkatkan pemahaman pendidikan agama islam anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya ICBB Yogyakarta. Ukuran media *busy book* yang digunakan yaitu berukuran B5 Horizontal dengan panjang 17,6 dan lebar 25 cm
  - 2) Menentukan jenis kertas media pembelajaran *busy book* yaitu kertas ivory 210 gr dengan AC laminasi glossy, yang aman dan mudah digunakan untuk anak usia dini.

- 3) Menentukan gambar elemen dan jenis font yang akan digunakan pada media *busy book*.
- 4) Menyusun komponen isi serta materi aqidah yang akan termuat kedalam media *busy book* sebanyak 30 halaman. Dengan penjelasan materi menggunakan tulisan dan *QR Code* yang langsung terhubung dengan Youtube.
- 5) Membuat desain layout dan desain keseluruhan menggunakan aplikasi canva.
- 6) Menyiapkan alat dan bahan seperti gunting, *double tip*, lem velcro, ring bulat, alat pembolong kertas.
- 7) Setelah *busy book* dicetak, stiker materi digunting dan ditempel dengan menggunakan lem velcro sambil disesuaikan dengan kotak materinya

Tabel 10 Rancangan Media *Busy Book*

Hal	Materi	Aktivitas	Tujuan
1		Cover depan <i>busy book</i> dengan judul “Petualangan Seru Belajar Islam Series Aqidah”	Media <i>busy book</i> bisa diakses pada: <a href="https://acesse.one/t7gza4k">https://acesse.one/t7gza4k</a>
2, 5, 8, 11, 14, 18, 20, 24, 27	<b>Kalimat Pendahuluan</b> 	Sebelum masuk pada materi dan aktivitas, maka terdapat kalimat pendahuluan	Agar anak mengetahui maksud dari aktivitas yang akan dilakukan
3	<b>3 Landasan Utama Islam</b> 	Membuka kotak jawaban	Anak mengenal Rabb, Nabi, dan agama islam

4	<p>Allah di Atas Arsy</p> 	Mengamati gambar	Anak mengenal kebesaran Allah
6	<p>Asmaul Husna</p> 	Memasangkan nama dan arti	Anak mengenal nama-nama Allah beserta artinya
8	<p>Allah Maha Pencipta</p> 	Mengscan barcode materi yang ada pada gambar dan mengamati sekeliling	Anak mengenal bahwa Allah adalah Maha Pencipta seluruh alam
9	<p>Ciptaan Allah dan Buatan Manusia</p> 	Mengelompokkan gambar	Anak mampu membedakan antara ciptaan Allah dan buatan manusia
12	<p>Kalimat Tauhid</p> 	Menyusun puzzle	Anak mengenal kalimat tauhid dan mampu mengucapkan serta mengetahui artinya
13	<p>Kalimat Syahadat</p> 	Menebalkan tulisan	Anak mampu memahami makna syahadat




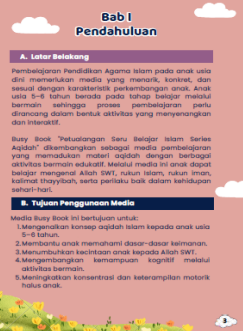
15	<p>Allah Maha Esa</p> 	Memberi tanda centang dan silang	Anak memahami tauhid, bahwasanya tidak ada sesembahan yang berhak di ibadahi kecuali Allah
17	<p>Rukun Islam</p> 	Menyusun urutan	Anak mengenal dan memahami rukun Islam
19	<p>Rukun Iman</p> 	Menyusun urutan rukun iman	Anak mengenal dan ingat rukun Iman
21	<p>Kalimat Thayyibah</p> 	Menarik garis pada gambar dan kalimat yang sesuai	Membiasakan anak untuk berdzikir dan menggunakan kalimat yang baik dalam setiap keadaan
26	<p>Akhlak Baik</p> 	Mengidentifikasi perilaku	Anak menerapkan akhlak atau perbuatan baik dimanapun dan kepada siapapun.
28	<p>Ke Masjid</p> 	Maze menuju masjid	Anak mencintai ibadah

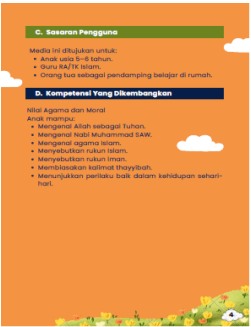


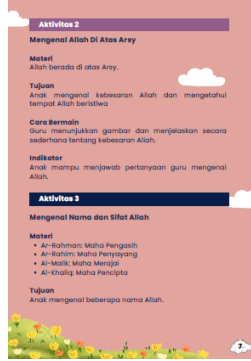
29	<p>Doa Penutup Majelis</p> 	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Membiasakan anak untuk selalu berdoa setiap memulai kegiatan dan sesudah melakukan kegiatan
30	<p>Cover Belakang</p> 	Cover belakang <i>busy book</i>	





b. Langkah-langkah Mendesain Isi Buku Pedoman Penggunaan *Busy Book*



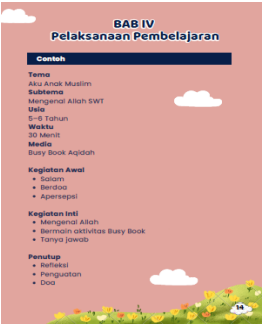
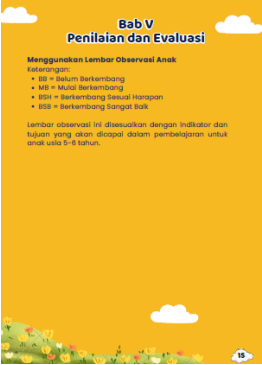
- 1) Peneliti menetapkan tujuan buku pedoman sebagai panduan bagi guru dalam menggunakan media *Busy Book* secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Menyusun kerangka buku pedoman yang terdiri atas pendahuluan, petunjuk penggunaan media, deskripsi aktivitas, evaluasi pembelajaran, dan perawatan media.
- 3) Merancang langkah-langkah penggunaan *Busy Book* agar guru dapat mengoperasikan media secara mudah dan sistematis.
- 4) Buku pedoman didesain menggunakan ukuran B5 (17,6 cm × 25 cm) dengan orientasi vertikal (portrait) sehingga lebih praktis digunakan oleh guru saat pembelajaran.
- 5) Peneliti menggabungkan seluruh komponen yang telah dirancang menjadi draft atau rancangan awal buku pedoman yang didesain menggunakan aplikasi canva.

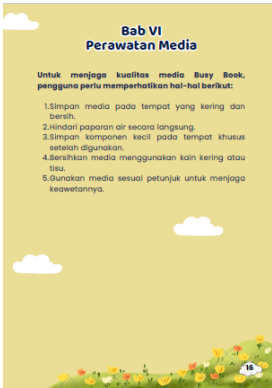
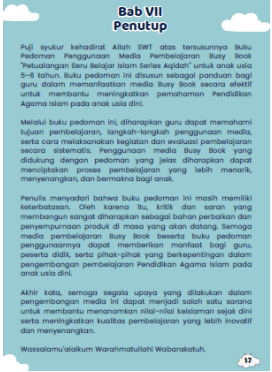
Tabel 11 Rancangan Buku Pedoman Penggunaan *Busy Book*

No	Bagian Buku Pedoman	Isi
1	<p>Cover</p> 	<p>Judul buku pedoman, judul media <i>Busy Book</i>, nama peneliti. Buku pedoman penggunaan <i>Busy Book</i> bisa diakses disini:  <a href="https://acesse.one/4voip77">https://acesse.one/4voip77</a></p>
2	<p>Kata Pengantar</p> 	<p>Ucapan syukur, tujuan penyusunan buku pedoman, dan harapan penggunaan produk</p>
3	<p>Daftar Isi</p> 	<p>Susunan isi buku pedoman beserta nomor halaman</p>
4	<p>Pendahuluan</p> 	<p>Latar belakang pengembangan media <i>Busy Book</i> dan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran PAI anak usia dini, dan tujuan penggunaan media</p>

5	<p><b>Deskripsi Produk</b></p> 	<p>Penjelasan mengenai media <i>Busy Book</i>, tujuan pengembangan, sasaran pengguna, dan kompetensi yang akan dikembangkan</p>
6	<p><b>Petunjuk Penggunaan Media</b></p> 	<p>Persiapan sebelum memulai pembelajaran dan langkah penggunaan media sebelum, saat, dan setelah pembelajaran</p>
7	<p><b>Deskripsi Aktivitas 1</b></p> 	<p>Tiga Landasan Utama Islam (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p>
8	<p><b>Deskripsi Aktivitas 2</b></p> 	<p>Mengenal Allah di Atas Arsy (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p>

9	<p><b>Deskripsi Aktivitas 3 dan 4</b></p> 	<p>Aktivitas 3: Mengenal Nama dan Sifat Allah (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p> <p>Aktivitas 4: Allah Maha Pencipta (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p>
10	<p><b>Deskripsi Aktivitas 5 dan 6</b></p> 	<p>Aktivitas 5: Membedakan Ciptaan Allah dan Buatan Manusia (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p> <p>Aktivitas 6: Menyusun Puzzle Kalimat Tauhid (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p>
11	<p><b>Deskripsi Aktivitas 7 dan 8</b></p> 	<p>Aktivitas 7: Menebalkan Kalimat Syahadat (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p> <p>Aktivitas 8: Allah Maha Esa dan Tidak Ada Sekutu Bagi-Nya (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p>
12	<p><b>Deskripsi Aktivitas 9 dan 10</b></p> 	<p>Aktivitas 9: Menyusun Rukun Islam (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p> <p>Aktivitas 10: Menyusun Rukun Iman (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p>

13	<p><b>Deskripsi Aktivitas 11 dan 12</b></p> 	<p>Aktivitas 11: Berdzikir dalam Setiap Keadaan (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p> <p>Aktivitas 12: Perbuatan Baik di Rumah (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p>
14	<p><b>Deskripsi Aktivitas 13 dan 14</b></p> 	<p>Aktivitas 13: Perbuatan Baik di Sekolah (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p> <p>Aktivitas 14: Ayo Menuju Masjid (tujuan, langkah kegiatan, dan indikator pencapaian)</p>
15	<p><b>Pelaksanaan Pembelajaran</b></p> 	<p>Contoh langkah pembelajaran menggunakan <i>Busy Book</i> dari kegiatan awal hingga penutup</p>
16	<p><b>Penilaian dan Evaluasi</b></p> 	<p>Lembar observasi perkembangan pemahaman anak yang disesuaikan dengan tujuan atau pemahaman yang ingin dicapai</p>

17	<p><b>Perawatan Media</b></p>  <p><b>Bab VI</b> <b>Perawatan Media</b></p> <p>Untuk menjaga kualitas media Busy Book, pengguna perlu memperhatikan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simpan media pada tempat yang kering dan bersih.</li> <li>2. Hindari paparan air secara langsung.</li> <li>3. Simpan komponen kecil pada tempat khusus setelah digunakan.</li> <li>4. Bersihkan media menggunakan kain kering atau tisu.</li> <li>5. Gunakan media sesuai petunjuk untuk menjaga keawetannya.</li> </ol>	<p>Cara menyimpan, membersihkan, dan menjaga keawetan Busy Book</p>
18	<p><b>Penutup</b></p>  <p><b>Bab VII</b> <b>Penutup</b></p> <p>Puji syukur kehadirat Allah SWT atas tersusunnya Buku Pedoman Penggunaan Media Pembelajaran Busy Book "Terdidangan Satu Belajar Islam Series Aqibah" untuk anak usia 5-6 tahun. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan bagi guru dalam memanfaatkan media Busy Book secara efektif untuk membantu meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini.</p> <p>Melalui buku pedoman ini, diharapkan guru dapat memahami tujuan pembelajaran, langkah-langkah penggunaan media, serta cara melaksanakan kegiatan dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Penggunaan media Busy Book yang didukung dengan pedoman yang jelas diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak.</p> <p>Penulis menyadari bahwa buku pedoman ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan produk di masa yang akan datang. Semoga media pembelajaran Busy Book beserta buku pedoman pengembangannya dapat memberikan manfaat bagi guru, peserta didik, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini.</p> <p>Akhir kata, semoga segala upaya yang dilakukan dalam pengembangan media ini dapat menjadi salah satu sarana untuk membara menamarkan nilai-nilai keislaman sejak dini serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan.</p> <p>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p>	<p>Penutup, kesimpulan penggunaan media dan saran pemanfaatan</p>

Setelah mengdesain media pembelajaran *busy book* dan buku pedoman penggunaan *busy book*, peneliti menyusun instrumen penilaian untuk menguji kelayakan media *busy book* PAI dan mengetahui apakah media tersebut layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman PAI anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya. Pada tahap ini instrumen penilaian dibuat dengan menyusun kisi-kisi angket yang akan diberikan kepada ahli materi dan ahli media.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Tahap *Development* (pengembangan) merupakan tahap penyempurnaan rancangan produk yang telah dibuat pada tahap desain menjadi media pembelajaran yang siap divalidasi. Pada tahap ini, peneliti merealisasikan desain yang telah disusun menjadi produk nyata berupa media pembelajaran *busy book* Pendidikan Agama Islam pada

materi aqidah tentang keesaan Allah untuk anak usia 5–6 tahun. Produk yang dikembangkan merupakan media pembelajaran cetak yang dirancang dengan tampilan visual yang menarik, berwarna, dan dilengkapi berbagai aktivitas interaktif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Proses pengembangan dilakukan dengan mencetak hasil desain menggunakan bahan dan ukuran yang telah ditentukan pada tahap desain, kemudian menyusun setiap komponen menjadi satu kesatuan media *busy book* yang siap digunakan.

Setelah produk selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan media sebelum digunakan dalam pembelajaran. Proses validasi melibatkan dua validator, yaitu ahli media dan ahli materi. Validator ahli media dalam penelitian ini adalah Ustazah Widyaningtyas Kusumawardani, M.Pd. Beliau dipilih karena memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang media pembelajaran. Selain berprofesi sebagai dosen, beliau juga mengampu mata kuliah yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran sehingga memiliki keahlian dalam menilai aspek desain, tampilan, penggunaan, serta kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik.

Adapun validator ahli materi dalam penelitian ini adalah Ustazah Nidauzzakiyah, S.H. Beliau dipilih karena memiliki kompetensi dalam bidang Pendidikan Agama Islam serta pengalaman dalam pengembangan bahan ajar untuk anak usia dini. Selain itu, beliau juga terlibat sebagai penyusun buku-buku pembelajaran yang digunakan di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Pengalaman tersebut menjadi pertimbangan penting karena validator materi diharapkan mampu menilai kesesuaian isi materi, ketepatan konsep akidah, serta relevansi materi dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi, peneliti memperoleh berbagai masukan, saran, dan rekomendasi yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan

produk. Hasil validasi tersebut menjadi acuan dalam memperbaiki aspek media maupun materi sehingga media *busy book* yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi akidah untuk anak usia 5–6 tahun.

Berikut adalah tampilan media pembelajaran *busy book* dan buku pedoman yang sudah dicetak dapat dilihat pada gambar 2, 3 dan 4:



Gambar 2 Proses Pembuatan Media Pembelajaran Busy Book



Gambar 3 Tampilan Busy Book dan buku pedoman cetak

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi yang dilakukan setelah produk media *busy book* PAI yang dikembangkan dinyatakan layak oleh validator, dalam hal ini yaitu ahli materi dan ahli media. Pada tahap implementasi, media *busy book* yang dikembangkan seharusnya diujicobakan kepada guru kelas B4 dan peserta didik usia 5-6 tahun di RA Bunayya ICBB Yogyakarta. Penelitian secara langsung

memperkenalkan dan mengimplementasikan media *busy book* yang dikembangkan kepada guru dan peserta didik kelas B4.

Namun demikian, pada penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap pengembangan serta pengujian kelayakan media *busy book* tersebut. Dengan terpenuhinya aspek kelayakan, media *busy book* yang dikembangkan ini dinilai siap untuk diimplementasikan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam peserta didik.

#### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengukur kelayakan sekaligus meningkatkan mutu media pembelajaran *busy book* PAI yang dikembangkan serta mengevaluasi produk tersebut. Saran dan masukan dari kedua validator yaitu ahli materi dan ahli media menjadi bahan yang digunakan untuk mengevaluasi media *busy book* PAI yang dikembangkan.

### **B. Hasil Validasi**

Validasi merupakan tahapan penilaian untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan produk yang dikembangkan. Validasi juga bertujuan untuk melihat keabsahan suatu *busy book*, sehingga ketika *busy book* digunakan oleh orang banyak, *busy book* sudah memiliki tingkat kredibilitas yang kuat. Terdapat dua aspek yang akan divalidasi yaitu segi aspek materi dan segi aspek media *busy book*. Sehingga pada tahap validasi ini melibatkan dua orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media sebagai validator. Hasil dari validator dapat disajikan pada penjelasan sebagai dibawah ini.

#### 1. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan dari tampilan produk media yang dikembangkan. Pada tahap ini validator akan memberikan masukan dan saran untuk perbaikan terhadap kekurangan media pembelajaran *busy book* aqidah yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, validator ahli media yang memvalidasi media *busy book* series aqidah dalam meningkatkan

pemahaman pendidikan agama islam anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya ICBB Yogyakarta adalah Ustazah Widyaningtyas Kusumawardani, S.Pd., M.Pd., tahapan ini dilakukan dua kali dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>1.</b>	<b>Aspek Kelayakan Isi</b>		
a.	Busy book bersifat praktis	4	Sangat Layak
b.	Busy book bersifat mudah digunakan anak	4	Sangat Layak
c.	Media busy book tahan lama	4	Sangat Layak
d.	Ukuran tulisan dalam busy book sesuai dengan dimensinya	3	Layak
e.	Desain tampilan media menarik minat anak	4	Sangat Layak
f.	Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran	4	Sangat Layak
g.	Media busy book dapat digunakan di berbagai kondisi	4	Sangat Layak
h.	Media dapat melatih kemandirian anak dalam belajar islam	4	Sangat Layak
<b>2.</b>	<b>Aspek Kelayakan Teknis</b>		
a.	Tampilan umum media busy book menarik	4	Sangat Layak
b.	Media mudah digunakan	4	Sangat Layak
c.	Desain media baik teks, warna, dan gambar meliputi:		
	1) Ketepatan memilih huruf	3	Layak
	2) Ketepatan pemilihan komposisi gambar	4	Sangat Layak
	3) Ketepatan ukuran gambar	3	Layak
	4) Kualitas tampilan gambar	4	Sangat Layak
d.	Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media	4	Sangat Layak
Jumlah skor responden			57
Jumlah skor maksimal			60
Hasil persentase yang diperoleh			$\frac{57}{60} \times 100 = 95$
Kategori			<b>Sangat Layak</b>
Saran			
Kesimpulan			Media sangat layak untuk digunakan

Tahapan validasi ahli media ini dilakukan sebanyak dua kali dan melakukan sedikit revisi, setelah itu validator mengisi lembar validasi. Persentase data hasil validasi dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli media. Pada lembar validasi terdapat 15 pernyataan yang telah diberikan dengan 4 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimalnya yaitu 60 (15 pernyataan x 4). Maka didapatkan hasil validasi hasil validasi media dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{57}{60} \times 100 \\ &= 95\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 57, sehingga nilai persentasenya memperoleh jumlah sebesar 95 yang termasuk kedalam kriteria “sangat layak”. Dengan hasil penilaian produk yang dikembangkan, maka media pembelajaran *busy book* Pendidikan agama islam series aqidah dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan agama islam anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya ICBB Yogyakarta telah layak digunakan dan media aman digunakan oleh anak.

Selanjutnya peneliti melakukan validasi media terhadap buku pedoman penggunaan busy book yang menjadi produk pendukung untuk media pembelajaran busy book. Adapun aspek yang dinilai dari buku pedoman penggunaan media busy book tersebut adalah aspek kelayakan tampilan, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa, dan kegunaan buku pedoman. Dengan validator ahli media ustazah Widyaningtyas Kusumawardani, M.Pd. Berikut hasilnya dengan menggunakan rumus yang sama pula:

Tabel 13 Hasil Validasi Ahli Media Terhadap Buku Pedoman

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>1.</b>	<b>Aspek Kelayakan Tampilan</b>		
a.	Cover menarik dan mencerminkan isi buku pedoman	4	Sangat Layak
b.	Penempatan teks dan gambar tersusun rapi	4	Sangat Layak
c.	Kombinasi warna menarik dan nyaman dilihat	3	Layak
d.	Mudah dibaca dan sesuai untuk buku pedoman	4	Sangat Layak
e.	Gambar jelas dan mendukung isi pedoman	3	Layak
f.	Media mudah digunakan	4	Sangat Layak
<b>2.</b>	<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>		
a.	Isi buku pedoman tersusun secara runtut	3	Layak
b.	Memuat bagian-bagian yang diperlukan dalam buku pedoman	3	Layak
c.	Petunjuk penggunaan media mudah dipahami	3	Layak
d.	Langkah penggunaan setiap aktivitas dijelaskan dengan jelas	4	Sangat Layak
e.	Penyajian menarik	4	Sangat Layak
<b>3.</b>	<b>Aspek Kelayakan Bahasa</b>		
a.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami pengguna	4	Sangat Layak
b.	Kalimat singkat, jelas, dan komunikatif	4	Sangat Layak
<b>4.</b>	<b>Kegunaan Buku Pedoman</b>		
a.	Isi buku pedoman sesuai dengan aktivitas dalam Busy Book	4	Sangat Layak
b.	Petunjuk perawatan media dijelaskan dengan baik	3	Layak
Jumlah skor responden			54
Jumlah skor maksimal			60
Hasil persentase yang diperoleh			$\frac{54}{60} \times 100 = 90$
Kategori			<b>Sangat Layak</b>
Saran			
Kesimpulan			Media sangat layak untuk digunakan

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 54, sehingga nilai persentasenya memperoleh jumlah sebesar 90 yang termasuk kedalam kriteria “sangat layak”. Dengan hasil penilaian produk yang dikembangkan, maka buku pedoman penggunaan media pembelajaran *busy book* Pendidikan agama islam series aqidah dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan agama islam anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya ICBB Yogyakarta telah layak digunakan sebagai buku pendukung untuk orang tua serta guru dan media aman digunakan oleh anak.

## 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan memperbaiki kekurangan isi materi dari produk yang dikembangkan. Pada tahap ini validator ahli materi memberikan masukan dan saran untuk perbaikan terhadap kekurangan materi di dalam media *busy book* yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, ahli materi yang memvalidasi media *busy book* series aqidah dalam meningkatkan pemahaman pendidikan agama islam anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya ICBB Yogyakarta adalah Ustazah Nidauzzakiyah, S.H. Tahapan validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi sebanyak dua kali dan memperoleh hasil yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 14 Validasi Ahli Materi (Uji Pertama)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>1.</b>	<b>Aspek Kelayakan Isi</b>		
a.	Kesesuaian materi dengan perkembangan anak usia 5–6 tahun	3	Layak
b.	Kebenaran konsep keesaan Allah (tidak menyimpang)	4	Sangat Layak
c.	Materi disajikan secara sederhana dan mudah dipahami	3	Layak
d.	Materi sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam	3	Layak
<b>2.</b>	<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>		

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
a.	Materi disajikan secara runtut dan sistematis	2	Cukup Layak
b.	Kesesuaian gambar dengan materi aqidah yang disampaikan	2	Cukup Layak
c.	Kegiatan dalam busy book mendukung pemahaman anak	3	Layak
d.	Materi disajikan secara menarik bagi anak	4	Sangat Layak
<b>3.</b>	<b>Aspek Kelayakan Bahasa</b>		
a.	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif	2	Cukup Layak
b.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	2	Cukup Layak
Jumlah skor responden			28
Jumlah skor maksimal			40
Hasil persentase yang diperoleh			$\frac{28}{40} \times 100 = 70$
Kategori			<b>Layak</b>
Saran			
Kesimpulan			Media layak digunakan

Proses validasi produk dilakukan dua kali menggunakan analisis materi yang digunakan oleh ahli di bidang yang relevan. Sebagaimana disebutkan di atas, persentase data dari hasil validasi ahli materi konten terkait pada fase validasi pertama adalah 70, yang termasuk dalam kategori "layak". Hal ini berarti bahwa materi dan konten yang disampaikan dalam *busy book* tersebut sudah layak, tetapi kalimat petunjuk harus disusun dengan lebih baik. Kontennya harus sederhana namun mendalam dan disesuaikan dengan perkembangan anak usia lima hingga enam tahun.

Tabel 15 Validasi Ahli Materi (Uji Kedua)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>1.</b>	<b>Aspek Kelayakan Isi</b>		
a.	Kesesuaian materi dengan perkembangan anak usia 5–6 tahun	4	Sangat Layak

b.	Kebenaran konsep keesaan Allah (tidak menyimpang)	4	Sangat Layak
c.	Materi disajikan secara sederhana dan mudah dipahami	3	Layak
d.	Materi sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam	4	Sangat Layak
<b>2.</b>	<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>		
a.	Materi disajikan secara runtut dan sistematis	3	Layak
b.	Kesesuaian gambar dengan materi aqidah yang disampaikan	3	Layak
c.	Kegiatan dalam busy book mendukung pemahaman anak	4	Sangat Layak
d.	Materi disajikan secara menarik bagi anak	4	Sangat Layak
<b>3.</b>	<b>Aspek Kelayakan Bahasa</b>		
a.	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif	3	Layak
b.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	Layak
Jumlah skor responden			35
Jumlah skor maksimal			40
Hasil persentase yang diperoleh			$\frac{35}{40} \times 100 = 87,5$
Kategori			<b>Sangat Layak</b>
Saran			
Kesimpulan			Media sangat layak digunakan

Tahapan validasi kedua dilakukan dan persentase data hasil validasi dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli materi. Terdapat 10 pernyataan pada lembar validasi ahli materi yang telah diberikan dengan 4 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimalnya yaitu 40 (10 pernyataan x 4) maka didapatkan hasil validasi dari ahli materi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rumus Persentase: } NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{35}{40} \times 100 \\ &= 87,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa hasil jumlah skor responden yaitu 35, sehingga nilai persentasenya sebesar 87,5 dan termasuk kategori “sangat layak”. Dengan hasil penilaian produk yang dikembangkan, maka media pembelajaran *busy book* Pendidikan agama islam series aqidah dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan agama islam anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya ICBB Yogyakarta telah layak digunakan dengan memperbaiki media *busy book* sesuai dengan saran dari validator.

Selanjutnya peneliti melakukan validasi materi terhadap buku pedoman penggunaan busy book yang menjadi produk pendukung untuk media pembelajaran busy book. Adapun aspek yang dinilai dari buku pedoman penggunaan media busy book tersebut adalah aspek kesesuaian materi, aspek keakuratan materi, aspek penyajian materi, dan aspek kelayakan bahasa. Dengan validator ahli materi ustazah Nidauzzakiyah, S.H. Berikut hasilnya dengan menggunakan rumus yang sama pula:

Tabel 16 Hasil Validasi Ahli Materi Terhadap Buku Pedoman

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>1.</b>	<b>Aspek Kesesuaian Materi</b>		
a.	Materi dalam buku pedoman sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan	4	Sangat Layak
b.	Materi disajikan sesuai tingkat perkembangan anak	4	Sangat Layak
c.	Materi sesuai dengan tema dan subtema yang dikembangkan	3	Layak
<b>2.</b>	<b>Aspek Keakuratan Materi</b>		
a.	Konsep aqidah yang disajikan sesuai dengan ajaran Islam	4	Sangat Layak
b.	Istilah Pendidikan Agama Islam digunakan dengan tepat	3	Layak
c.	Dalil Al-Qur'an dan Hadis yang digunakan sesuai dan benar	4	Sangat Layak
<b>3.</b>	<b>Aspek Penyajian Materi</b>		



a.	Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami	3	Layak
b.	Materi yang disajikan sesuai dengan aktivitas pada Busy Book	4	Sangat Layak
<b>4.</b>	<b>Aspek Kelayakan Bahasa</b>		
a.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami guru	3	Layak
b.	Buku pedoman membantu guru memahami materi yang diajarkan	4	Sangat Layak
Jumlah skor responden			36
Jumlah skor maksimal			40
Hasil persentase yang diperoleh			$\frac{36}{40} \times 100 = 90$
Kategori			<b>Sangat Layak</b>
Saran			
Kesimpulan			Media sangat layak digunakan

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 36, sehingga nilai persentasenya memperoleh jumlah sebesar 90 yang termasuk kedalam kriteria “sangat layak”. Dengan hasil penilaian produk yang dikembangkan, maka buku pedoman penggunaan media pembelajaran *busy book* Pendidikan agama islam series aqidah dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan agama islam anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya ICBB Yogyakarta telah layak digunakan sebagai buku pendukung untuk orang tua serta guru dan media aman digunakan oleh anak.

### 3. Revisi Produk

Pada tahap berikutnya setelah melakukan validasi oleh dua validator yaitu ahli media dan ahli materi pada media pembelajaran *busy book* PAI series aqidah. Maka selanjutnya melakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran yang disampaikan oleh validator ahli media dan ahli materi pada lembar angket penilaian. Berikut masukan dan saran dari ahli media dan ahli materi yang dijelaskan pada tabel:

Tabel 17 Hasil Revisi Produk Berdasarkan Masukan dan Saran Ahli Media

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1.	Gunakan font dan efek yang sesuai agar mudah dibaca oleh anak usia dini		

Tabel 18 Hasil Revisi Produk Berdasarkan Masukan dan Saran Ahli materi

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1.	Tambahkan penjelasan materi sebelum masuk ke aktivitas	Belum Ada	
2.	Gunakan gambar dan aktifitas yang bervariasi pada materi anak agar lebih menarik		
3.	Gunakan desain gambar satu tema saja, sesuaikan dengan materi		

Setelah melakukan uji validasi dengan ahli media dan ahli materi, peneliti akan melakukan revisi terhadap media pembelajaran produk *busy book* yang dikembangkan. Revisi dari ahli media berupa ketepatan pemilihan font, efek dan gambar yang digunakan harus sesuai dengan

perkembangan anak dan harus terlihat jelas agar mudah dibaca oleh anak. Selanjutnya revisi dari ahli materi berupa tambahan penjelasan materi sebelum masuk pada aktivitas anak, materi dikemas dengan gambar agar lebih menarik bagi anak, dan menggunakan gambar desain satu tema dengan materi agar anak lebih mudah mengerti apa yang disampaikan.

### C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah, peneliti telah mengidentifikasi beberapa poin yang menjadi tujuan dari pengembangan media *busy book* pada materi aqidah tentang keesaan Allah, sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Bunayya ICBB Yogyakarta

Pada penelitian ini, analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran pendidikan agama islam, karakteristik peserta didik, kebutuhan guru, serta pentingnya pengembangan media *busy book* bagi anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Bunayya ICBB Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, proses pembelajaran PAI dikelas masih didominasi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan bercerita. Meskipun guru telah menggunakan berbagai media pembelajaran, akan tetapi belum tersedia media yang secara khusus dirancang untuk pendidikan agama islam sehingga anak mudah merasa bosan dan kurang fokus selama kegiatan belajar berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian anak kurang fokus dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pendidikan agama islam, khususnya pada materi aqidah yang terlalu abstrak untuk dijelaskan hanya dengan lisan saja.

Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara karakteristik perkembangan anak usia dini dengan strategi pembelajaran yang diterapkan dikelas. Pada tahap ini, kemampuan berpikir anak masih

bergantung pada benda-benda konkret dan pengalaman langsung. Anak belum mampu memahami konsep-konsep abstrak secara optimal apabila hanya disampaikan melalui penjelasan verbal (Khotimah dan Agustini, 2023: 15). Oleh karena itu, penggunaan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran PAI kurang sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif anak. Kesulitan anak dalam memahami materi aqidah yang ditemukan pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori Piaget dalam Anggrian (2025: 5), bahwa konsep yang bersifat abstrak memerlukan bantuan media konkret agar lebih mudah dipahami dan dimaknai oleh anak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Lev Vygotsky dalam Asrul *et al.*, (2015: 22) yang menekankan bahwa proses belajar anak berlangsung melalui interaksi aktif dengan lingkungan, benda, dan orang-orang di sekitarnya. Vygotsky menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila anak memperoleh pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas langsung serta adanya bantuan (*scaffolding*) dari guru. Dalam konteks penelitian ini, media pembelajaran yang memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan objek pembelajaran menjadi sangat penting untuk membantu mereka memahami materi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, kebutuhan akan media yang interaktif dan manipulatif bukan hanya didasarkan pada preferensi anak, tetapi juga didukung oleh landasan teoritis mengenai cara anak belajar.

Data penelitian juga menunjukkan bahwa anak usia 5–6 tahun memiliki karakteristik aktif, menyukai kegiatan bermain, tertarik pada warna-warna yang menarik, serta lebih mudah memahami materi melalui media visual dan aktivitas yang melibatkan motorik halus bermain (Maghfiroh dan Suryana, 2021: 1564). Karakteristik tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan guru berpotensi menurunkan perhatian dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Kondisi ini terlihat dari masih adanya anak yang

mudah terdistraksi dan kurang antusias ketika materi disampaikan secara lisan dalam waktu yang relatif lama.

Berdasarkan analisis tersebut, media *busy book* dipandang sebagai salah satu solusi yang relevan untuk dikembangkan. *Busy book* merupakan buku aktivitas yang dirancang dengan berbagai permainan edukatif yang memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung. Aktivitas seperti menempel, mengurutkan, membuka dan menutup bagian buku, menyusun puzzle, menyelesaikan maze, menulis, serta memindahkan objek dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan. Keunggulan *busy book* terletak pada kemampuannya menggabungkan unsur belajar dan bermain sehingga anak dapat memahami materi tanpa merasa terbebani oleh proses pembelajaran formal.

Jika dikaitkan dengan teori Piaget, aktivitas yang terdapat dalam *busy book* dapat membantu anak membangun pengetahuan melalui proses eksplorasi dan manipulasi objek secara langsung. Anak tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengonstruksi pemahamannya sendiri melalui pengalaman belajar yang konkret (Pitriani *et al.*, 2023: 35). Sementara itu, menurut perspektif Vygotsky, penggunaan *busy book* dapat menjadi sarana scaffolding yang membantu anak mencapai pemahaman yang lebih baik melalui pendampingan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Interaksi antara anak, media, dan guru menjadi faktor penting dalam membangun pemahaman konsep-konsep Pendidikan Agama Islam.

Makna dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kebutuhan pengembangan media *busy book* bukan hanya didasarkan pada keinginan untuk menghadirkan media baru, tetapi merupakan kebutuhan nyata yang muncul dari kondisi pembelajaran di lapangan. Kurangnya media khusus Pendidikan Agama Islam menyebabkan materi tertentu, terutama yang bersifat abstrak, belum tersampaikan secara optimal kepada anak. Oleh karena itu, pengembangan *busy book* menjadi

penting sebagai upaya menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, mendukung proses belajar yang aktif dan menyenangkan, serta membantu meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pendidikan agama islam khususnya aqidah. Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar yang kuat untuk melanjutkan tahap pengembangan media busy book sebagai solusi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di Raudhatul Athfal Bunayya ICBB Yogyakarta.

## 2. Hasil Validitas Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Materi Aqidah Tentang Keesaan Allah

Berdasarkan pada data hasil uji validitas yang dilakukan. Hasil validasi ahli media yang mencapai persentase 95% dan validasi ahli materi sebesar 87,5% menunjukkan bahwa media *busy book* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan yang sangat baik. Tingginya persentase tersebut menunjukkan bahwa media telah sesuai dengan standar pengembangan media pembelajaran yang meliputi aspek isi, tampilan, bahasa, serta kemudahan penggunaan. Menurut Arsyad, media pembelajaran yang baik harus memenuhi unsur kejelasan pesan, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, daya tarik visual, serta mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran (Romadhona dan Yundra, 2018: 102). Dalam penelitian ini, seluruh aspek tersebut telah terpenuhi melalui penyajian materi aqidah yang sederhana, penggunaan gambar yang menarik, tata letak yang sistematis, serta aktivitas belajar yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

Selain itu, jika ditinjau dari teori kualitas produk pendidikan yang dikemukakan oleh Nieveen dalam Edi dan Rosnawati (2021: 241), suatu produk hasil pengembangan dapat dinyatakan berkualitas apabila memenuhi tiga aspek utama, yaitu validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Aspek validitas berkaitan dengan kesesuaian isi produk dengan teori, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan pengguna. Persentase validitas ahli

media sebesar 95% dan ahli materi sebesar 87,5% mengindikasikan bahwa *busy book* telah memenuhi aspek validitas tersebut. Adapun hasil dari validasi media terhadap produk pendukung yaitu buku pedoman penggunaan *busy book* sebesar 90% dan untuk ahli materi sebesar 90%. Dengan kata lain, materi keesaan Allah yang disajikan dalam *busy book* telah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai serta dirancang menggunakan komponen media yang tepat untuk anak usia 5–6 tahun. Serta buku pedoman penggunaan *busy book* juga sudah sesuai dan dikatakan layak sebagai buku pedoman yang mendukung dalam penggunaan media *busy book*.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui kriteria evaluasi media yang dikemukakan oleh Walker dan Hess dalam (Sungkono *et al.*, 2022: 461) yang meliputi kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, serta kualitas teknis. Kualitas isi tercermin dari kesesuaian materi aqidah dengan tujuan pembelajaran dan tingkat perkembangan peserta didik. Kualitas instruksional terlihat dari kemampuan media dalam memfasilitasi aktivitas belajar yang melibatkan partisipasi aktif anak. Sementara itu, kualitas teknis ditunjukkan melalui penggunaan gambar, warna, font, bahan, serta keamanan media yang memperoleh penilaian sangat baik dari validator. Dengan terpenuhinya ketiga komponen tersebut, maka media *busy book* layak digunakan sebagai sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peningkatan hasil validasi dari tahap pertama ke tahap kedua juga menunjukkan bahwa proses revisi berdasarkan masukan ahli berhasil meningkatkan kualitas produk secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan media dilakukan secara sistematis dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, skor validitas yang diperoleh tidak hanya menunjukkan bahwa media dapat digunakan, tetapi juga membuktikan bahwa *busy book* dan buku pedoman penggunaan *busy book* telah memenuhi standar

kelayakan akademik dan pedagogis sebagai media pembelajaran yang berkualitas untuk anak usia dini.

Tabel 19 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Terhadap Busy Book

No	Nama Validator	Persentase Validitas	
		Tahap 1	Tahap 2
1.	Widyaningtyas Kusumawardani, M.Pd (Validasi Media)	80%	95%
2.	Nidauzzakiyah, S.H (Validasi Materi)	70%	87,5%

Tabel 20 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Terhadap Buku Pedoman

No	Nama Validator	Persentase Validitas
1.	Widyaningtyas Kusumawardani, M.Pd (Validasi Media)	90%
2.	Nidauzzakiyah, S.H (Validasi Materi)	90%

#### D. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian menemukan kendala baik pada tahap perencanaan maupun ketika melaksanakan penelitian itu sendiri. Kendala atau keterbatasan yang ditemukan pada penelitian dan pengembangan media *busy book* dalam meningkatkan pemahaman pendidikan agama islam anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya ICBB Yogyakarta diantaranya sebagai berikut:

1. Proses menyusun dan mendesain *busy book* pendidikan agama islam series aqidah membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Sulit dalam menentukan gambar elemen yang cocok dengan materi yang ingin disampaikan.
3. Bahan cetak pembuatan *busy book* cukup mahal dan terbatas.

Terlepas dari beberapa kendala yang telah dialami peneliti, produk media pembelajaran *busy book* pendidikan agama islam series aqidah telah

berhasil dikembangkan dan memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut;

1. Media *busy book* PAI series aqidah yang dikembangkan memuat materi yang jelas dan gambar yang menarik serta mudah dipahami oleh anak-anak.
2. Media *busy book* dilengkapi dengan catatan untuk orangtua sebagai panduan ketika mengajarkan materi yang ada dalam *busy book*.
3. Media *busy book* series aqidah aman dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, serta dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.
4. Media *busy book* series aqidah terdapat *QR Code* yang memuat materi pembelajaran.